

## II. TAHAPAN PEMANENAN KAYU

Wiradinata, 1989 :

*Proses pemanenan kayu terdiri dari beberapa kegiatan yang masing-masing merupakan satu tahap dalam proses produksi. Adapun unsur-unsur dasarnya adalah :*

1. *Operasi tunggak (stump operation)*, yaitu penebangan pohon dan pembentukan permulaan dari log.
2. *Penyaradan*, yaitu memindahkan batang kayu secara keseluruhan atau berupa log dari tempat penebangan ke tempat pengumpulan (loading). Pada umumnya jarak yang ditempuh hanya beberapa ratus meter.
3. *Pemuatan (loading)*, yaitu menaikkan kayu ke atas alat angkut. Kegiatan memuat dilakukan di landing.
4. *Angkutan utama*, yaitu pengangkutan dari landing ke tempat tujuan.
5. *Pembongkaran*, yaitu membongkar muatan di tempat tujuan.

Suparto (1979) :

Jenis dan urutan kegiatan dalam pemanenan kayu, khususnya untuk kondisi hutan tropika basah sbb.:

*Tahap I : Perencanaan pemanenan*

Perencanaan pemanenan kayu merupakan salah satu bagian dari keseluruhan rencana manajemen hutan, dimana perencanaan pemanenan itu sendiri merupakan komponen dari rencana penggunaan lahan secara komprehensif. Kegiatan pada tahap ini antara lain :

- Perpetaan
- Survai
- Rencana pemanenan
- Pemetaan

### *Tahap II : Pembukaan Wilayah Hutan (PWH)*

Pembukaan wilayah hutan merupakan kegiatan yang merencanakan dan membuat sarana dan prasarana yang diperlukan dalam rangka mengeluarkan kayu. Prasarana tersebut meliputi rencana sumbu jalan (trase), base camp, jembatan, gorong-gorong dll. Kegiatan dari tahap ini adalah :

1. Perencanaan sumbu jalan (trase)
2. Pembuatan jalan dan prasarana lainnya

### *Tahap III : Pemanenan*

Kegiatan tahap ini antara lain :

1. Persiapan tebangan
2. Penebangan
3. Pemangkasan
4. Pengukuran
5. Pembagian batang

### *Tahap IV : Penyaradan*

Kegiatannya adalah :

1. Pemasangan choker
2. Penyaradan

### *Tahap V : Pengumpulan kayu*

Pada tahap ini dikenal istilah *cold deck* dan *hot deck*. *Cold deck* berarti kayu yang sampai di tempat pengumpulan langsung ditangani/diproses secara keseluruhan pada saat itu juga, sedangkan pada *hot deck* kayu yang sampai di tempat pengumpulan tidak ditangani (diproses) secara menyeluruh pada saat itu juga.

Kegiatan-kegiatan penanganan kayu di tempat pengumpulan secara cold deck dapat dilakukan dengan 2 macam cara, yaitu :

- |                   |             |                     |
|-------------------|-------------|---------------------|
| 1. Lepas choker   | <b>atau</b> | 1. Lepas choker     |
| 2. Pengukuran     |             | 2. Pembagian batang |
| 3. Pemotongan     |             | 3. Pengukuran       |
| 4. Pengulitan     |             | 4. Pengulitan       |
| 5. Pengobatan     |             | 5. Pengobatan       |
| 6. Pasang paku S  |             | 6. Pasang paku S    |
| 7. Pengaturan log |             | 7. Pengaturan log   |
| 8. Pemuatan       |             | 8. Pemuatan         |

Sedangkan penanganan kayu secara hot deck dapat dilakukan dengan dua macam cara, yaitu :

1. Lepas choker, pengaturan log dan berakhir dengan pemuatan
2. Lepas choker, pembagian batang dan berakhir dengan pemuatan

#### *Tahap VI : Angkutan antara*

Pengangkutan kayu pada tahap ini dapat dilakukan melalui darat atau melalui air ke tempat penimbunan antara.

#### *Tahap VII: Penimbunan antara*

Kegiatan di tempat penimbunan antara adalah sebagai berikut :

##### Pengangkutan melalui darat

1. Pembongkaran
2. Pengukuran
3. Pengujian
4. Pemotongan
5. Pengaturan
6. Pemuatan

##### Pengangkutan melalui air

- Pembongkaran
- Pengukuran
- Pengujian
- Pemotongan
- Pengaturan
- Pemuatan

### *Tahap VIII : Pengangkutan akhir*

Pengangkutan akhir dapat dilakukan dengan beberapa variasi cara pengangkutan, yaitu :

1. Dari darat diteruskan dengan pengangkutan melalui darat
2. Dari darat diteruskan dengan pengangkutan melalui air
3. Dari air diteruskan dengan pengangkutan melalui air

### *Tahap IX : Penimbunan akhir*

Kegiatan yang dilakukan di tempat penimbunan akhir adalah sebagai berikut :

1. Pembongkaran
2. Pengukuran
3. Pengujian
4. Pemotongan
5. Penumpukan
6. Pemuatan ke alat angkut umum atau pabrik pengolahan kayu